

**PREDIKSI PENDAPATAN LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH AKIBAT PANDEMI COVID-19
PADA DESEMBER 2021
(Studi Pada BPRS Adam Kota Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

PANCA DESRIANSYAH HERLANGGA
NIM 1711140147

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

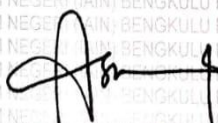
Skripsi yang ditulis oleh Panca Desriansyah Herlangga,
NIM 1711140147 yang berjudul “Prediksi Pendapatan Lembaga
Keuangan Syariah Akibat Pandemi Covid-19 Pada Desember
2021 (Studi Pada BPRS Adam Kota Bengkulu)” Program
Studi/Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran
pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini
disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*
skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 1 September 2021 M

23 Muharram 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, MA

NIP.197304121998032003



Yunida Een Fryanti, M.Si

NIP.198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Prediksi Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah Akibat Pandemi Covid-19 Pada Desember 2021 (Studi Kasus pada BPRS Adam Kota Bengkulu)” oleh Panca Desriansyah Herlangga NIM 1711140147, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 Agustus 2021 M / 18 Muharram 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 03 September 2021 M

25 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Andang Sunarto, Ph.D.
NIP. 197611242006041002

Penguji I

Yunida Een Frvanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Penguji II

Andang Sunarto, Ph.D.
NIP. 197611242006041002

Evan Siawan, S.E., M.M.
NIDN. 20200392001

Mengetahui

Dr. Dekan,

Dr. Asnaini, M.A.

NIP. 197304121998032003

MOTTO

Berpikir adalah kegiatan tersulit yang pernah ada. Oleh karena itu hanya sedikit yang melakukannya
(Henry Ford)

Saya pikir hal paling palsu di dunia adalah menilai seseorang berdasarkan penampilan mereka.
(Oliver Sykes)

Setiap hari orang meluruskan rambut, mengapa tidak hati?
(Che Guevara)

Ilmu ada tiga tahapan. Jika seseorang memasuki tahapan pertama, maka dia akan sombong. Jika dia memasuki tahapan kedua, maka dia akan rendah hati. Dan jika dia memasuki tahapan ketiga, maka dia akan merasa bahwa dirinya tidak ada apa-apanya.
(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi robbil' alamin ucapan puji dan syukur dari hati saya yang paling dalam kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dan mengerjakan Tugas Akhir saya. Shalawat beriring salam tak lupa saya lantunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini pengorbanan dan do'a restu dan kasih sayang dari orang-orang yang sangat besar pengaruhnya dalam menyelesaikan studi Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

- *Untuk kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, terima kasih telah memberikan kasih dan sayang yang tulus, selalu berupaya untuk membahagiakan anak-anaknya, serta pengorbanan baik moril atau material. Terimakasih selama ini selalu mendukung, memberikan kekuatan dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk saya.*
- *Untuk dosen pembimbing Ibu (Dr. Asnaini, MA) dan Ibu (Yunida Een Fryanti, M.Si) yang telah membimbing saya selama ini, semoga kebaikan-kebaikan selalu menyertai kalian.*
- *Kepada dosen-dosenku dalam memberikan pengajaran dan pengetahuan serta pengalaman dalam proses pendidikanku.*
- *Teman-teman penulis baik itu teman kuliah, teman anj maupun teman-teman dari universitas lain yang telah banyak memberi masukan, semangat, dan arahan hingga akhirnya dapat terselesaikan Skripsi ini.*
- *Untuk kendaraan saya terima kasih telah selalu ada dan selalu bersedia mengantar saya kemanapun dan kapanpun dalam menyelesaikan Skripsi saya ini.*
- *Untuk semua pihak dan orang-orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan Skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Prediksi Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah Akibat Pandemi COVID-19 Pada Desember 2021 (Studi Pada BPRS Adam Kota Bengkulu) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 1 September 2021 M
23 Muharram 1443 H
Mahasiswa Yang Menyatakan



Panca Desriansyah Herlangga
NIM 1711140147

ABSTRAK

**Prediksi Pendapatan Lembaga Keuangan
Syariah Akibat Pandemi COVID-19
Pada Desember 2021
(Studi Pada BPRS ADAM Kota Bengkulu)
Oleh Panca Desriansyah Herlangga, NIM : 1711140147**

Coronavirus atau Covid-19 ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Covid-19 juga memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan masyarakat, salah satunya dampak perekonomian dalam lembaga keuangan perbankan baik konvensional maupun bank syariah. Dalam karya ilmiah ini penulis memaparkan prediksi pendapatan lembaga keuangan syariah pada BPRS Adam Kota Bengkulu akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan adanya keleluasaan memperoleh informasi dari berita terbaru dari sumber terpercaya, mengenai dampak Covid-19, penulis juga memperoleh beberapa sampel berita dari internet kemudian digabungkan menjadi sebuah hasil. Aset BPRS mengalami penurunan dibandingkan dengan waktu yang sama sebelum adanya Covid-19 terlihat dari hasil pendapatan pada tahun 2018 Rp. 895.076 mengalami kerugian, pada tahun 2019 masih menunjukkan angka kerugian sebesar Rp. 504.144 dan Pada Desember tahun 2020 dimana awal tahun penyebaran Covid-19 di Indonesia, jumlah fluktuasi kerugian bertambah secara signifikan yaitu sebesar Rp. 3.193.032 rupiah.

Kata Kunci: Dampak Covid-19, Pendapatan BPRS, Kebijakan Pemerintah

ABSTRACT

Prediction of Islamic Financial Institutions Income Due to the COVID-19 Pandemic in December 2021 (Study at BPRS ADAM Bengkulu City)

By Panca Desriansyah Herlangga, SNR : 1711140147

This coronavirus or Covid-19 was first discovered in Wuhan, China at the end of December 2019. This virus spread very quickly and has spread to almost all countries, including Indonesia, in just a few months. Covid-19 also has a fairly broad impact on community activities, one of which is the economic impact on banking financial institutions, both conventional and Islamic banks. In this scientific paper, the author describes the income prediction of Islamic financial institutions at the Adam BPRS Bengkulu City due to the Covid-19 pandemic. This research uses descriptive qualitative research method. This is due to the freedom to obtain information from the latest news from trusted sources, regarding the impact of Covid-19, the author also obtained several news samples from the internet and then combined them into a result. BPRS assets have decreased compared to the same time before the Covid-19, as seen from the income in 2018 of Rp. 895,076 suffered losses, in 2019 it still showed a loss of Rp. 504,144 and In December 2020 where the beginning of the year of the spread of Covid-19 in Indonesia, the number of fluctuations in losses increased significantly, namely Rp. 3,193,032 rupiah.

Keywords: *Impact of Covid-19, BPRS Income, Government Policy*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Prediksi Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah Akibat Pandemi Covid-19 Pada Desember 2021 (Studi Pada BPRS Adam Kota Bengkulu)” shalawat dan salam semoga selalu senantiasa dilimpahkan pada manusia terbaik di muka bumi ini Nabi Allah Muhammad SAW.

Penulisan ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr.KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Plt Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, M.M selaku Plt. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

5. Dr. Asnaini, MA selaku Pembimbing I dan Yunida Een Fryanti, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, dan semangat selama proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberi semangat dan mendo'akan kelancaran dan yang terbaik untuk saya.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keiklasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan/penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 01 September 2021 M
23 Muharram 1443 H



Panca Desriansyah Herlangga
NIM 1711140147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Sistematika Penulisan	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pandemi Covid-19	16
B. Pendapatan.....	17
1. Pengertian Pendapatan	17
2. Sumber Pendapatan.....	19
C. Lembaga Keuangan Syariah	21
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah	21

2. Bank Syariah.....	23
3. Tujuan Bank Syariah.....	24
4. Fungsi Bank Syariah.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian.....	28
B. Jenis Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Metode Pengelolaan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Pendapatan Laba Rugi	30
Tabel 1.2 Kerugian Pendapatan BPRS Adam.....	33
Tabel 1.3 Peramalan Kerugian Pendapatan	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Aset BPRS September 2020	6
Gambar 1.2 Grafik Laba Rugi.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jurnal Umum
- Lampiran 2 : Daftar Hadir ujian kompre
- Lampiran 3 : Lembar Saran Penguji
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 5 : SK Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Form Pengajuan Tugas Akhir
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 8 : Letter Of Acceptence (LOA)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 adalah virus jenis baru (SARS-CoV-2) penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan. Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada November 2019 (Yuliana, 2020).¹ Virus ini dengan cepat menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Mempertimbangkan situasi Indonesia dan dunia saat ini yang sedang dilanda pandemi Covid-19, tentunya hal ini akan mengubah perekonomian, gaya hidup dan pembatasan yang diberlakukan pada masyarakat Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah virus corona 2019-2020 sebagai darurat kesehatan masyarakat (PHEIC) pada 30 Januari 2020, menyatakan pandemi pada 11 Maret 2020. Pada 2 Maret, Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19, dan ada tambahan dua kasus pada 2020. Hingga 31 Maret 2020, terdapat 1.528 kasus terkonfirmasi dan 136 kematian. Angka kematian Covid-19 di Indonesia adalah 8,9%, tertinggi di Asia Tenggara (Adityo Susilo, 2020).²

¹ Yuliana “*Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literature*” (Wellness And Healthy Magazine, 2020), vol. 2, No.1

² Adityo Susilo “*Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*” (Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2020), vol. 7, No. 1

Coronavirus pada dasarnya memengaruhi peristiwa keuangan dunia. Pandemi Covid-19 merupakan ujian bagi dunia usaha, termasuk industri keuangan perbankan. Dilihat dari pengukuran perbankan Syariah per Januari 2020, jumlah jaringan kantor Bank Usaha Syariah adalah 1.922 kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia yang dibanjiri di Pulau Jawa. Sesuai dengan zona terbanyak yang ditemukan virus Corona, tepatnya di pulau Jawa (Statistik Perbankan Syariah, Januari 2020). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar kantor bank syariah berada di zona merah (Sumadi, 2020).³ Menurut data Bank Dunia, dampak ekonomi dari Covid-19 akan mengakibatkan terhentinya bisnis bagi hampir 24 juta orang di Asia Timur dan Pasifik. Dalam skenario terburuk, Bank Dunia juga memperkirakan bahwa hampir 35 juta orang masih berada dalam kemiskinan. Dengan mempertimbangkan berbagai skenario garis kemiskinan, Bank Dunia memperkirakan jumlah penduduk yang hidup dalam kemiskinan di dunia akan meningkat menjadi 922 juta jiwa sebuah angka yang luar biasa (World Bank, 2020).⁴

Pandemi virus Corona telah membuat pendapatan dari penyaluran pembiayaan mengalami penurunan. Salah satu

³ Sumadi “*Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah*” (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 2020), vol. 3, No. 2

⁴ World Bank “*World Bank Group and Covid-19 (coronavirus)*” <https://www.worldbank.org/en/who-we-are/news/coronavirus-covid19>, diakses pada tanggal 21 Maret

kerugian dari *Coronavirus* adalah pendapatan hilang karena penjualan tidak ada, tetapi tetap harus melakukan pengeluaran. Di Indonesia, penyebaran virus Corona telah melemahkan kinerja dan kapasitas bank syariah, khususnya debitur. Lemahnya kinerja debitur tersebut dapat meningkatkan resiko pembiayaan yang akan mengganggu perbankan dan stabilitas keuangan perbankan syariah (Ihsan Effendi, 2020).⁵ Covid-19 telah menjadi fokus perhatian besar Negara Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya, ada banyak kerugian akibat Covid-19 yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Perkembangan ekonomi suatu negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang cepat dan distribusi pendapatan yang adil (Silpa Hanoatubun, 2020).⁶ Dalam kondisi pandemi Covid-19 ekonomi terserang, semua bisnis mengalami perlambatan tidak terkecuali BPRS Adam. Sebagai institusi perantara, denyut bisnis BPRS Adam sangat bergantung pada perputaran roda ekonomi yang digerakkan oleh aktivitas masyarakat. Sehingga ketika masyarakat

⁵ Ihsan Effendi, Prawidya Hariani RS, *Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah*, (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 2020), vol. 20, No. 2

⁶ Silpa Hanoatubun “*Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia*” (EduPsyCouns, 2020), vol. 2, No. 1

dipaksa untuk tinggal di rumah maka bank juga terpaksa rela untuk kehilangan potensi pendapatan (Tahliani, 2020).⁷

Pemutusan hubungan kerja, kemudian berdampak pada meningkatnya pengangguran, sulitnya mencari pekerjaan, dan bertambahnya jumlah penduduk miskin, prediksi tersebut menjadi kenyataan akibat dampak wabah Covid-19 di Indonesia yang kemudian memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Salah satu sektor yang terdampak dan begitu terasa adalah sektor ekonomi (Rony Abdillah, 2021).⁸ Bank syariah juga tidak luput dalam krisis ini. Tentunya krisis ekonomi ini bisa saja akan mempengaruhi bank syariah (Ihsan Effendi, 2020).⁹

Dalam rangka menyelamatkan perekonomian di masa pandemi ini, Presiden Joko Widodo mengumumkan sembilan kebijakan yang disampaikan. Kebijakan ekonomi pemerintah di masa pandemi Covid-19. *Pertama* perintah Jokowi untuk mengurangi pengeluaran yang bukan merupakan prioritas rencana pengeluaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). *Kedua* Jokowi meminta pemerintah pusat dan daerah melakukan realokasi anggaran

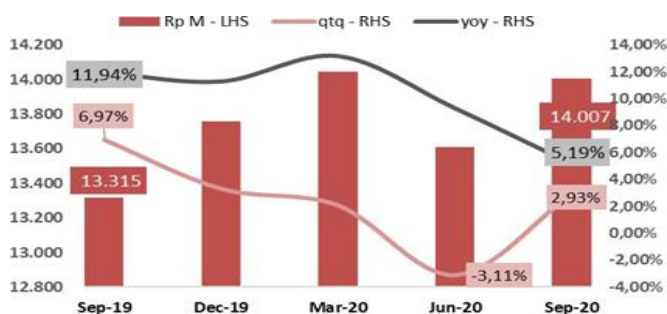
⁷ Hani Tahliani “*Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*” (Madani Syariah, 2020), vol. 3, No. 2

⁸ Rony Abdillah “*Pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah Di Tengah Pandemi COVID-19 (Analisis Dampak Liquiditas dan Laporan Keuangan pada KSPPS-BMT Amanah Indonesia Wangon Banyumas)*” 2021

⁹ Ihsan Effendi, Prawidya Hariani RS, *Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah*, (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 2020), vol. 20, No. 2

untuk percepatan pengurangan dampak virus corona dari sisi kesehatan dan. *Ketiga* Jokowi meminta pemerintah pusat dan daerah menjamin ketersediaan bahan pokok. *Keempat* program padat Karya Tunai diperbanyak dan dilipatgandakan, dengan catatan mengikuti protokol pencegahan *coronavirus*. *Kelima* pemerintah memberikan tambahan sebesar Rp. 50.000 pada pemegang kartu sembako murah selama enam bulan. *Keenam* mempercepat implementasi kartu pra-kerja guna mengantisipasi pekerja yang terkena PHK. *Ketujuh* pemerintah juga membayarkan pajak penghasilan (PPh). *Kedelapan* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan relaksasi kredit di bawah Rp 10 miliar untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Kesembilan* masyarakat berpenghasilan renda yang melakukan KPR bersubsidi, akan diberikan stimulus. Itulah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menyelamatkan ekonomi di tengah pandemi (Ihsanuddin, 2020).¹⁰

¹⁰ Ihsanuddin "9 Kebijakan Ekonomi Jokowi di Tengah Pandemi Covid-19: Penangguhan Cicilan hingga Relaksi Pajak" <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/26/07412441/9-kebijakan-ekonomi-jokowi-di-tenga>, diakses pada tanggal 29 Maret 2020



Gambar 1.1

Grafik Aset BPRS September 2020

Aset BPRS pada September 2020 melambat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019. Pertumbuhan aset BPRS pada September 2020 tercatat sebesar Rp14,01 triliun atau meningkat 5,19% (yoy), lebih rendah dibandingkan 11,94% (yoy) periode yang sama tahun lalu (Sofyan, 2021).¹¹ Sumber dana BPRS didominasi oleh DPK sebesar 65,11% atau mencapai Rp 9,12 triliun. Selain itu, sumber dana BPRS lainnya adalah kewajiban pada bank lain (17,12%) dan modal disetor (10,07%). Pembiayaan BPRS masih disalurkan ke pembiayaan dengan akad Murabahah (72,37%) yang tumbuh melambat pada tahun sebelumnya 0,73% atau sebesar 15,01% (yoy) (OJK, 2020).¹²

¹¹ Mohammad Sofyan “Kinerja BPR dan BPRS Pada Masa Pandemi COVID-19” (The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat di Era New Normal, 2021), vol. 2, No. 2

¹² OJK “Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan III-2020” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil%02industri-perbankan/Pages/-Laporan-Profil-Industri-Perbankan---Triwulan-III-2020.aspx>, diakses pada tanggal 20 November.

Dalam hal ini penurunan kualitas aset akan sedikit terbantu dengan adanya POJK N0.11/POJK.03/2020. POJK akan membantu bank syariah dan bank konvensional khususnya dalam menyediakan cadangan kerugian aset produktif. Pengetatan margin bunga bersih disebabkan penggunaan sistem bagi hasil oleh bank syariah. Dengan sistem bagi hasil, di masa krisis akibat pandemi Covid-19, status neraca bank syariah akan fleksibel, karena jumlah biaya yang dialokasikan untuk pembayaran bagi hasil juga akan berkurang oleh bank syariah seiring dengan penurunan pendapatan (M. Ja'far Shiddiq Sunariya, S.H, 2020).¹³ Kebijakan OJK dalam menghadapi Covid-19 ini tertuang dalam POJK Nomor 2/POJK.03/2021 yang mulai berlaku 18 Februari 2021 sebagai perubahan kebijakan sebelumnya, POJK Nomor 34/POJK.03/2020 yang semula berakhir pada Maret 2021. Kebijakan sebagai dampak Covid-19 terdiri dari Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.

Berbagai upaya dan kebijakan telah dikeluarkan dan dilaksanakan, seperti pembatasan berbagai kegiatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 (Sofyan, 2021).¹⁴ Lembaga Keuangan Syariah memiliki banyak tantangan yang cukup

¹³ M. Ja'far Shiddiq Sunariya, S.H, Putri Raudhatul Itsnaini “*Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah)*” 2020

¹⁴ Mohammad Sofyan “*Kinerja BPR dan BPRS Pada Masa Pandemi COVID-19*” (The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat di Era New Normal, 2021), vol. 2, No. 2

besar di masa pandemi COVID-19 ini. Kondisi ini menjadi perhatian Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia tak terkecuali BPRS ADAM Kota Bengkulu yang di akibatkan oleh pandemi COVID-19. Dampak COVID-19 ini telah memunculkan berbagai resiko yang dihadapi industri BPRS mulai dari persoalan pembiayaan, pendapatan, likuiditas, operasional, reputasi, strategi, dan kepatuhan (Evandri Notalin, 2021).¹⁵ Namun, kabar baik tentang pertumbuhan industri perbankan syariah Indonesia akhirnya datang pada akhir Oktober 2019. Seakan lepas dari kutukan pangsa pasar 5% sejak 2014, pada Oktober 2019, pangsa pasar industri perbankan syariah Indonesia mampu menembus angka 6% menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau sekitar Rp513 triliun. Faktor pendukung terbesar pencapaian pangsa pasar ini adalah pertumbuhan aset bank syariah di sektor BUS dan UUS yang meningkat 10,15% dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 499,98 triliun. (Habibah, 2020).¹⁶

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul

¹⁵ Evandri Notalin “*Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Aanalysis (DEA)*” (Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS), 2021), vol. 4, No. 1

¹⁶ Nurul Fitri Habibah “*Tantangan dan Strategi Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Covid-19*” (I q t i s h o d i a h, jurnal ekonomi dan perbankan syariah, 2020), vol. 2, No. 1

“Prediksi Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah Akibat Pandemi COVID-19 Pada Desember 2021 (Studi Pada BPRS ADAM Kota Bengkulu)”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah bagaimana pendapatan lembaga keuangan syariah pada BPRS ADAM Kota Bengkulu di tengah pandemi Covid-19?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapatan lembaga keuangan syariah pada BPRS Adam Kota Bengkulu di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan terhadap para pihak yang ingin mengetahui dampak serta pengaruh pandemi Covid-19 terhadap lembaga keuangan syariah
2. Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendapatan lembaga keuangan syariah

E. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadli, skripsi yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM yang berada di wilayah Desa Gondang mengalami dampak penurunan pendapatan di masa Pandemi Covid-19 ini, tapi tidak semua. Adapun beberapa UMKM yang tidak berdampak dari segi pendapatan selama pandemi ini berlangsung salah satunya adalah tukang cukur, penjual sembako dan bengkel, selain UMKM yang di sebutkan rata-rata mengalami penurunan pendapatan di masa Pandemi Covid-19.¹⁷

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tentang pendapatan UMKM sedangkan penulis meneliti tentang pendapatan lembaga keuangan syariah BPRS.

¹⁷ Ahmad Fadli “*Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*” Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, skripsi, 2021

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ilhami dan Husni Thamrin, jurnal yang berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian bahwa secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. Artinya perbankan syariah di Indonesia masih mampu bertahan ditengah masa pandemi hanya saja jika untuk kedepannya Covid-19 masih belum menunjukkan tanda-tanda penurunan maka perbankan syariah di Indonesia salah satunya agar melakukan pembiayaan_pembiayaan (FDR) di sektor-sektor baru yang langsung berkaitan dengan wabah pandemi Covid-19.¹⁸

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak pandemi Covid-19 dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah sedangkan penulis meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan lembaga keuangan syariah.

¹⁸ Ilhami, Husni Thamrin “*Analisis Dampak COVID 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*” Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Suska Riau, jurnal, 2021

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sofya, jurnal yang berjudul “Kinerja BPR Dan BPRS Pada Masa Pandemi Covid-19”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian bahwa Industri BPR dan BPRS dalam kondisi yang sehat, terjaga dan masih tumbuh positif. Hal ini tercermin dari aset Industri BPR per Oktober 2020 tumbuh sebesar 3,08% dibandingkan posisi yang sama setahun yang lalu dan telah mencapai Rp 151,064 Triliun. Sedangkan aset BPRS pada Oktober 2020 tumbuh sebesar 4,74% atau Rp. 14,160 triliun dibandingkan Oktober 2019 sebesar Rp. 13,160 Triliun. Masyarakat masih sangat percaya terhadap BPR dan BPRS. Hal ini terlihat dengan tumbuhnya dana masyarakat yang disimpan di BPR dan BPRS. Pertumbuhan deposito BPR sebesar 3,44% atau sebesar Rp. 71,573 Triliun dibandingkan Oktober 2019 sebesar Rp. 69,194 Triliun. Tabungan BPR pada Oktper 2020 tumbuh sebesar 0,73% atau sebesar Rp. 31,413 Triliun dibandingkan Oktober 2019 sebesar Rp. 31,185 Triliun.¹⁹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak pandemi Covid-19 dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tentang dampak Covid-19

¹⁹ Mohammad Sofyan “*Kinerja BPR dan BPRS Pada Masa Pandemi COVID-19*” (The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat di Era New Normal, 2021), vol. 2, No. 2

terhadap kinerja BPR dan BPRS sedangkan penulis meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan lembaga keuangan syariah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuzul Laila Nalini, jurnal yang berjudul “Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 yang tidak ada kepastian kapan akan berakhirnya pandemi tersebut, maka UMKM selaku entitas bisnis harus dapat mengelola manajemen business cycle dengan memperhatikan kategori jenis bisnisnya pada 4 siklus bisnis, 1.Puncak Siklus (Kemakmuran) 2. Resesi (Kemerosotan), 3. Palung (Depresi Paling Parah) 4.Pemulihan (Ekspansi). Dengan mengelola manajemen business cycle dengan baik dan perubahan bisnis model dan transformasi digital dengan menyesuaikan kondisi pandemi Covid-19 ini maka diharapkan strategi perusahaan UMKM dapat berhasil mengatasi tantangan. Akhir kata, sinergi antara kebijakan makro pemerintah dengan kebijakan mikro perusahaan diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengatasi tantangan menghadapi krisis pandemi Covid-19.²⁰

²⁰ Siti Nuzul Laila Nalini “*Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*” (JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), Vol.4, No.1

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak pandemi Covid-19 dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap UMKM sedangkan penulis meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan lembaga keuangan syariah BPRS.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sumadi, jurnal yang berjudul “Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Ssyariah”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap fungsi intermediasi perbankan, berdasarkan hasil studi pada Bank Syariah Mandiri, yaitu pembiayaan dan DPK, Bank menunjukkan adanya gejolak. Pada sisi pembiayaan Bank Syariah Mandiri selama Januari hingga Maret 2020 cenderung meningkat. Pada sisi, Penghimpunan Dana (DPK), Bank Mandiri Syariah menunjukkan fluktuatif.²¹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dampak pandemi Covid-19 dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tentang dampak fenomena Covid-19 terhadap perbankan syariah sedangkan penulis

²¹ Sumadi “Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah” (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 2020), vol. 3, No. 2

meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan lembaga keuangan syariah BPRS.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Prediksi Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah Akibat Pandemi Covid-19 Pada Desember 2021 (Studi Pada BPRS ADAM Kota Bengkulu)”. Dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan permasalahan yang diangkat. Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu.

Bab II Kajian Teori Dalam bab ini membahas mengenai penjabaran teori yang digunakan dalam penelitian. Berisi pandemi Covid-19, pendapatan, dan lembaga keuangan syariah.

Bab III Metode Penelitian Pada bab ini membahas tentang metode-metode yang digunakan penulis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Prediksi Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah Akibat Pandemi Covid-19.

Bab V Penutup Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan pembahasan serta saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 ialah krisis kesehatan yang menggemparkan dunia pada awal tahun 2020. Dunia dikagetkan dengan merebaknya sebuah virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-Co-V-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease* (Covid-19). Virus jenis baru ini berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019.¹

Coronavirus adalah infeksi saluran pernapasan yang berkisar dari flu biasa hingga penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Gejala umum termasuk demam 38⁰ derajat, batuk kering dan sesak napas. Jika seseorang pernah ke negara yang terinfeksi dalam 14 hari sebelum timbulnya gejala ini, atau pernah merawat/telah melakukan kontak dekat dengan pasien Covid-19, orang tersebut akan menjalani tes laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosanya. Wabah ini telah dikategorikan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) atau badan kesehatan dunia karena peningkatan infeksi dari manusia ke manusia telah menyebar secara luas di dunia.

¹ Adityo Susilo “*Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*” (Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2020), vol. 7, No. 1

WHO mendeklarasikan secara resmi Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. (masrul, 2020).²

Meningkatnya jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 telah menyebabkan kerugian besar bagi perekonomian Indonesia. Salah satu indikator yang dapat memperburuk perekonomian Indonesia adalah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan mata uang asing lainnya. Dengan bertambahnya kasus terkonfirmasi positif Covid-19, tidak dapat dipungkiri rupiah akan melemah terhadap dolar AS dan mata uang asing lainnya. Perlambatan kinerja manufaktur dan perlambatan ekonomi global dapat menyebabkan penurunan permintaan pasar.

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu elemen terpenting dari laporan laba rugi perusahaan. Banyak orang yang bingung dengan kata pendapatan. Hal ini karena pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai pendapatan atau keuntungan. Pendapatan memiliki pengaruh yang besar terhadap seluruh siklus hidup perusahaan. Semakin besar pendapatan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mendanai seluruh pengeluaran dan aktivitas yang akan dilakukan perusahaan. Selain itu,

² Masrul, Pandemi Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia, 2020

pendapatan juga akan mempengaruhi laba rugi perusahaan dalam laporan laba rugi, karena pendapatan merupakan urat nadi perusahaan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).³ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁴ Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.⁵ Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Pendapatan berdasarkan PSAK No.23 tahun 2007 merupakan penghasilan yang timbul akibat dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Pada bank syariah pendapatan akan diperoleh ketika usaha yang diperoleh besar maka besar pula pendapatan yang diperoleh bank, hal ini sesuai dengan nisbah yang ditentukan sebelumnya, namun sebaliknya bila

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 185

⁴ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230

⁵ Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.54)

mengalami kerugian, kerugian tersebut akan ditanggung bersama sesuai dengan akad yang telah disepakati.

Di bank syariah, tidak ada pendapatan bunga, hanya ada bagi hasil. Bagi hasil dalam industri perbankan syariah dicapai dengan menentukan pembagian keuntungan (nisbah) antara bank dengan nasabah yang memiliki dana (*liabilities*) dan nasabah yang menggunakan dana (*asset*). Sementara angka nominal yang akan diperoleh semua pihak bergantung pada pencapaian hasil usaha (Amalia, 2010).⁶

Dalam sistem bunga bank dan bagi hasil, Di satu sisi, ini juga menguntungkan pemilik modal. Namun, ada perbedaan besar antara keduanya. Perbedaan utama adalah bahwa sistem bunga adalah sistem yang dilarang oleh Islam, dan bagi hasil adalah keuntungan yang tidak mengandung riba, dan karenanya tidak dilarang oleh ajaran Islam.⁷

2. Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan, karena dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan

⁶ Linda Amalia, *Pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Total Pendapatan Bank BNI Syariah*, (skripsi fakultas ekonomi syariah Universitas Widjayatama, 2010), 8-9

⁷ Ana Laili Susanti, *“Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba Pada Pt. Bank Bca Syariah”*, (Instiute Agama Islam Negeri Tulungagung), 2016.

hidupnya secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat antara lain:⁸

- a. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan.
- b. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain
- c. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan sektor informal adalah semua pendapatan dalam bentuk uang atau Barang yang diterima biasanya ditukar dengan jasa dari sektor informal. Sumber pendapatan ini sebagai berikut:⁹

- a. Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan
- b. Pendapatan dari investasi
- c. Pendapatan dari keuntungan social

⁸ Michell Rinda Nursandy “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*” skripsi tidak diterbitkan.

⁹ Rosy Pradipta Angga Purnama “*Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*” (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), jurnal ilmiah.

C. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan syariah adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Menurut Dahlan Siamat, lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan atau tagihan (*claims*) dibandingkan dengan aset non-finansial aset riil.

Lembaga keuangan memberikan pembiayaan kepada nasabah, menginvestasikan dananya pada surat berharga, dan menyediakan berbagai layanan keuangan. Seperti yang kita ketahui bersama, dari segi penentuan harga, ada dua jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Penetapan harga bank konvensional selalu didasarkan pada bunga, sedangkan di bank syariah, didasarkan pada konsep kerjasama Islam, untung dan rugi dalam rencana bagi hasil.¹⁰

Secara umum lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang melakukan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu (rumah tangga)

¹⁰ Kasmir, SE “*Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cetakan keenam, hal.177.

untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain (Andri Soemitra, 2002).¹¹

Lembaga Keuangan Islam atau yang lebih populer disebut lembaga keuangan syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam. Lembaga keuangan syariah dibagi menjadi 2 (dua) yaitu lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah non-bank.

Lembaga keuangan syariah bank adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atau dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Sedangkan lembaga keuangan syariah non bank adalah lembaga keuangan syariah dalam dunia keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, dimana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Lembaga keuangan syariah juga memiliki beberapa prinsip yang diterapkannya antara lain akad tabarru' dan akad tijari, saling tolong menolong, menghindari unsur gharar maysir dan riba, dan investasi hanya pada efek perusahaan dimana kegiatan usahanya sesuai dengan syariat Islam.

¹¹ Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) hal. 27-29

2. Bank Syariah

Pengertian bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.¹² Landasan hukum bank syariah di Indonesia yaitu Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Didalam Undang-Undang Perbankan Syariah pasal 1 pengertian bank syariah, bank umum syariah, bank pembiayaan rakyat syariah, dan unit usaha syariah.

Bank Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah, dan terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang memberikan layanan arus pembayaran dalam kegiatannya. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang tidak memberikan layanan arus pembayaran dalam kegiatannya. Unit Usaha Syariah yang selanjutnya disebut UUS adalah unit kerja kantor pusat bank umum tradisional yang berfungsi sebagai kantor pusat atau unit kerja yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip hukum Syariah, atau unit kerja kantor cabang. Yang melakukan kegiatan usaha tradisional di

¹² Edy Wibowo dan Untung Hendy, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005, hlm. 33

luar negeri sebagai kantor utama Cabang Syariah dan/atau Unit Syariah.

Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip syariah dijelaskan pada pasal 1 butir 12 Undang-Undang tersebut, yaitu Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.¹³

3. Tujuan Bank Syariah

Prinsip utama bank syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi; pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (*equality*), keadilan (*fairness*) dan keterbukaan (*transparency*); pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan; serta tentu saja keuntungan yang didapat harus dari usaha dengan cara yang halal. Selain itu, ada satu ciri yang khas yaitu bank syariah harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya sesuai dengan prinsip syariah.

Namun, seperti halnya badan usaha lainnya, bank syariah pasti akan menghasilkan keuntungan dalam operasionalnya. Jika tidak, tentunya bank syariah disebut tidak amanah dalam hal pengelolaan dana investasi masyarakat. Maka bank syariah target keuntungan harus

¹³ Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

selaras dengan semua aspek etika Islam yang mendasari semua bisnis.¹⁴

4. Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank konvensional adalah sebagai intermediary (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana dan membutuhkan dana selain menjalankan fungsi jasa keuangan, akan tetapi bank syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, antara lain:

- a. Manajer Investasi, salah satu fungsi bank syariah yang sangat penting adalah sebagai manajer investasi, maksudnya adalah bahwa bank syariah tersebut merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihimpun, karena besar kecilnya pendapatan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun sangat tergantung pada keahlian, kehati-hatian, dan profesionalisme dari bank syariah.
- b. Investor, bank-bank Islam menginvestasikan dana yang disimpan pada bank tersebut (dana pemilik bank maupun dana rekening investasi) dengan jenis dan pola investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah tersebut meliputi akad murabahah, sewa_menyewa, musyarakah, akad mudharabah, akad salam atau istisna, pembentukan perusahaan atau akuisisi pengendalian atau

¹⁴ Sofyan S. Harahap, et al, Op. Cit., hlm 23

kepentingan lain dalam rangka mendirikan perusahaan, memperdagangkan produk, dan investasi atau memperdagangkan saham yang dapat diperjualbelikan. Keuntungan dibagikan kepada pihak yang memberikan dana, setelah menerima bagian keuntungan Mudharibnya yang sudah disepakati sebelum pelaksanaan akad antara pemilik rekening investasi dan bank, sebelum pelaksanaan akad. Fungsi ini dapat dilihat dalam hal penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah, baik yang dilakukan dengan mempergunakan prinsip jual beli maupun dengan menggunakan prinsip bagi hasil sendiri.

- c. Jasa Keuangan, bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, seperti misalnya memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya, hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar.
- d. Fungsi Sosial, Konsep perbankan Islam mengharuskan bank-bank Islam memberikan pelayanan sosial apakah melalui dana Qard (pinjaman kebajikan) atau zakat dan dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Fungsi ini juga yang membedakan fungsi bank syariah dengan bank konvensional, walaupun hal ini ada dalam bank

konvensional biasanya dilakukan oleh individu-individu yang mempunyai perhatian dengan hal sosial tersebut, tetapi dalam bank syariah fungsi sosial merupakan salah satu fungsi yang tidak dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi yang lain. Fungsi ini merupakan bagian dari sistem. Bank syariah harus memegang amanah dalam.

- e. menerima ZIS (zakat, infak dan sodaqah) atau qardhul hasan dan menyalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya dan atas semuanya itu haruslah dibuatkan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban dalam memegang amanah tersebut.¹⁵

¹⁵ Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Konsep, Produk Dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, Jakarta : Djambatan, 2001, hlm. 8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan terhadap objek studi kasus. Objek penelitian ini adalah BPRS Adam Kota Bengkulu. Hal ini dikarenakan adanya keleluasaan dalam mendapatkan informasi dari berita-berita terbaru dari sumber-sumber terpercaya. Penulis juga mengambil data dari beberapa sampel di internet lalu di jadikan satu menjadi sebuah hasil. Hasil yang didapatkan penulis bersumber dari beberapa berita, referensi jurnal, buku, web site, grup diskusi, dan sebagainya.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data tambahan yang tidak di peroleh dari sumber pertama, tetapi sudah melalui sumber kesekian data ini biasanya didapatkan melalui buku, publikasi pemerintahan, catatan internal, organisasi, laporan, jurnal, hingga berbagai situs yang berkaitan dengan informasi yang sedang dicari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder yang dilakukan peneliti diperoleh melalui referensi jurnal, buku, web site, grup

diskusi dan sebagainya. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria BPRS Adam yang mempublikasikan laporan keuangan dengan baik melalui website resmi OJK pada Desember 2018, Desember 2019, dan Desember 2020.

D. Metode Pengelolaan Data

Dalam jenis penelitian kualitatif ini, Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data berdasarkan metode analisis tren. Metode analisis tren yang akan digunakan adalah Metode kuadrat terkecil (*least square method*) $Y' = a + bx$ (Siti Hajar, 2020).¹ Pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada, dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Analisis laba rugi BPRS Adam kota Bengkulu selain menggunakan analisis tren juga menggunakan angka persentase. Angka persentase digunakan untuk mencari perbandingan secara relative.

¹ Siti Hajar, *Prediksi Pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura Akibat Terjadinya Wabah COVID-19 Pada Tahun 2020*, (Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

BPRS Adam Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Kota Bengkulu yang bergerak di bidang penyaluran dana. BPRS Adam berdiri berdasarkan izin OJK dengan nomor Kep/69/D.03/2017 tanggal 3 April 2017. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Adam Kota Bengkulu mulai resmi beroperasi pada tanggal 21 April 2017. Pendapatan laba rugi bersih selama Desember 2018, 2019, dan 2020 mengalami kerugian. Kerugian tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,688,888 dengan presentase kerugian 84,2% akibat pandemi Covid-19. Berikut ini data yang akan disajikan dan dianalisis adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Laporan Pendapatan Laba Rugi

Pos	Posisi Tanggal Laporan 2018	Posisi Tanggal Laporan 2019	Posisi Tanggal Laporan 2020
Pendapatan Dari Penyaluran Dana	3,368,669	2,355,181	1,629,970
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Penempatan Pada Bank	62,142	122,269	10,486

Syariah Lain			
Pembiayaan yang diberikan			
Pendapatan Piutang			
Piutang Murabahah	3,190,547	2,076,630	1,075,708
Piutang Istishna	0	0	0
Piutang Multijasa	115,900	156,283	543,776
Pendapatan Bagi Hasil			
Mudharabah	0	0	0
Musyarakah	0	0	0
Pendapatan Sewa	0	0	0
Pendapatan Lainnya	80	0	0
Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0	0
Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	741,236	939,685	826,135
Non Profit Sharing	741,236	939,685	826,135
Profit Sharing	0	0	0
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	2,627,433	1,415,497	803,834
Pendapatan Operasional Lainnya	150,375	4,269,028	833,529

Beban Operasional		3,640,219	6,187,250	4,797,412
Beban Bonus Titipan Wadiah		27,564	35,639	33,211
Beban Premi Asuransi dan Penjaminan		8,537	39,817	35,164
Beban Penyisihan Penghapusan Aset		1,724,434	4,058,378	3,019,767
Beban Pemasaran		0	0	0
Beban Penelitian dan Pengembangan		0	0	0
Beban Administrasi dan Umum		1,879,684	2,053,416	1,709,270
Pendapatan dan Beban Nonoperasional		(32,665)	(1,419)	(32,983)
Pendapatan Nonoperasional		25	1,131	104
Beban Nonoperasional				
Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		0	0	0
Lainnya		32,690	2,550	33,087
Laba Rugi Tahun Berjalan		(895,076)	(504,144)	(3,193,032)
Taksiran Pajak Penghasilan		0	0	0
Pajak Tangguhan		0	0	0
Zakat		0	0	0

Laba Rugi Bersih	(895,076)	(504,144)	(3,193,032)
------------------	-----------	-----------	-------------

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tabel 1.2 Kerugian Pendapatan BPRS Adam

Tahun	Kerugian	Fluktuasi (Rp)	%
2018	895.076	-	-
2019	504.144	390.932	43.68%
2020	3.193.032	2.688.888	84.21%

Sumber: hasil perhitungan

Analisis yang digunakan adalah analisis tren yang mana digunakan untuk peramalan pendapatan (forecast) ditahun mendatang. Metode analisis tren yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil (*least square method*). Adapun rumus penggunaan metode ini adalah : $Y^1 = a + bx$

Tabel 1.3 Peramalan Kerugian Pendapatan

No	Tahun (n)	Kerugian (Y)	Kode x	XY	X ²
1	2018	895.076	-1	-895.076	1
2	2019	504.144	0	0	0
3	2020	3.193.032	1	3.193.032	1
Jumlah Σ		4.592.252		2.297.956	2

Sumber: hasil perhitungan

Yang dicari adalah pendapatan laba rugi pada tahun 2021 yaitu sesuai dengan judul memprediksi pendapatan dimasa pandemi COVID-19. Pertama-tama adalah mencari nilai “a” nilai “b” dengan menggunakan cara seperti dibawah ini:

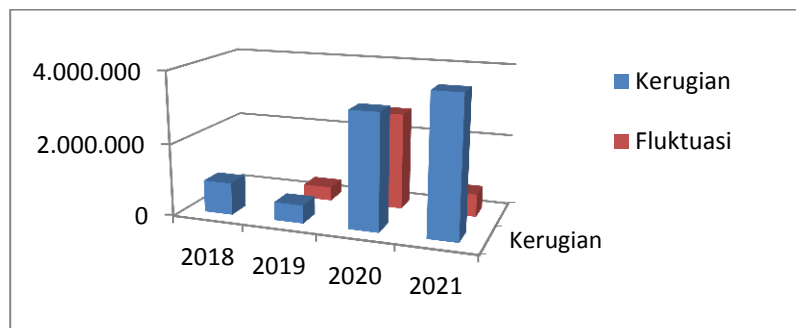
$$\begin{aligned} \text{Nilai "a"} &= \frac{\sum y}{n} & \text{Nilai "b"} &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{4.592.252}{3} & &= \frac{2.297.956}{2} \\ &= 1.530.750,2 & &= 1.148.978 \end{aligned}$$

Berdasarkan pendapatan laba rugi selama periode Desember 2018, 2019 dan 2020 dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, maka diperoleh persamaan tren sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y^1 (2021) &= a + bx \\ &= 1.530.750,2 + 1.148.978 (2) \\ &= 1.530.750,2 + 2.297.956 \\ &= 3.828.706 \end{aligned}$$

Hasil peramalan pendapatan laba rugi bersih pada Desember 2021 dengan metode kuadrat terkecil sebesar Rp. 3.828.706. Dapat dilihat bahwa nilai trend negatif atau mengalami kerugian.

B. Pembahasan



Gambar 1.2

Grafik Laba Rugi BPRS Adam Kota Bengkulu

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat hasil laba rugi BPRS Adam Kota Bengkulu selama periode Desember 2018-2020 serta pada Desember 2021 yaitu tahun yang diprediksi. Grafik diatas menunjukkan kerugian serta penurunan pendapatan. Pada grafik diatas, tahun pertama yang menjadi acuan data adalah pada tahun 2018 dengan pendapatan laba rugi sebesar Rp. 895.076 rupiah sudah menunjukkan angka yang mengalami kerugian. Pada tahun 2019 terjadi fluktuasi atau penurunan kerugian sebesar 43,68% atau menjadi Rp. 504.144 rupiah. Pada Desember tahun 2020 dimana awal tahun penyebaran Covid-19 di Indonesia, jumlah fluktuasi kerugian bertambah secara signifikan yaitu sebesar 84,21% atau menjadi sebesar Rp. 3,193,032 rupiah. Pada tahun 2021, yaitu tahun dimana masih terjadinya wabah Covid-19 yang juga masih mempengaruhi pendapatan ekonomi secara global membuat pendapatan masih mengalami kerugian sebesar Rp 3.828.706 rupiah. Dan ini hanyalah prediksi yang mana variabel lain juga akan sangat berpengaruh terhadap laba rugi BPRS Adam Kota Bengkulu. Pada masa wabah Covid-19, beberapa perusahaan menghadapi masalah ketimpangan pada segmen ekonomi, maka diperlukan strategi yang pas dalam menghadapi permasalahan ini. Strategi dalam menghadapi Covid-19 adalah mengeluarkan suatu kebijakan yang mana kebijakan ini dapat dijadikan suatu alternatif supaya kegiatan usaha dapat tetap berjalan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil penulis dalam penelitian ini adalah hasil analisis tren yang dilakukan pada data laba rugi BPRS Adam Kota Bengkulu didapat hasil berupa kenaikan kerugian yang pada Desember tahun 2020 sebesar Rp. 3.193.032 dan pada Desember 2021 dimana tahun yang di prediksi menjadi Rp. 3.828.706

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Strategi utama yang baik dilakukan oleh BPRS Adam adalah memelihara kepercayaan dan menjalin komunikasi dengan baik serta memaksimalkan teknologi digital banking. Dengan adanya strategi ini memungkinkan perusahaan untuk bisa mendapatkan lebih banyak nasabah kemungkinan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan.
2. Dalam penelitian ini penulis merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rony, “*Pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah Di Tengah Pandemi Covid-19 (Analisis Dampak Liquiditas dan Laporan Keuangan pada KSPPS-BMT Amanah Indonesia Wangon Banyumas)*”, 2021.
- Amalia, L. “*Pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Total Pendapatan Bank BNI Syariah*”. 2020.
- Bank, World. “*World Bank Group and Covid-19 (coronavirus)*”. <https://www.worldbank.org/en/who-we-are/news/coronavirus-covid19>, pada 25 April 2021.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003).
- Fadli, Ahmad, “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara*” Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, skripsi, 2021
- Habibah, N. F. “*Tantangan dan Strategi Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Covid-19*”. *Iqtishodiah*, 2020.
- Hajar, Siti, “*Prediksi Pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura Akibat Terjadinya Wabah Covid-19 Pada*

Tahun 2020”. *Manajemen Pendidikan Al Hadi (JMPD)*, 2020.

Hanoatubun, Silpa, “Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia”. *EduPsyCouns*, 2020.

Ihsan Effendi, P. H. R. “Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah”. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20, 2020.

Ihsanuddin. “9 Kebijakan Ekonomi Jokowi di Tengah Pandemi Covid-19: Penangguhan Cicilan hingga Relaksi Pajak. 26 Maret”,<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/26/07412441/9-kebijakan-ekonomi-jokowi-di-tengah-pandemi-covid-19-penangguhan-cicilan?page=all>, pada 29 Maret 2020.

Ilhami, Husni Thamrin “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*” Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Suska Riau, jurnal, 2021

Kasmir,SE “*Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

Kebudayaan, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

- M. Ja'far Shiddiq Sunariya, S.H, P. R. I. *Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah)*, 2020.
- Masrul, Abdillah, L. A., & Tasnim. *Pandemik Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nalini, Siti Nuzul Laila, “*Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*” (JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah).
- Notalin, Evandri. “*Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 2021.
- Nursandy, Michell Rinda “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*.”
- OJK. “*Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan III-2020*”. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil%02industri-perbankan/Pages/-Laporan-Profil-Industri-Perbankan---Triwulan-III-2020.aspx>, pada 3 Februari 2021.

- Purnama, Rosy Pradipta Angga “*Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*” (Malang: Universitas Brawijaya, 2014).
- Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Soemitra, Andri. “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2002).
- Sofyan, M. “Kinerja BPR dan BPRS Pada Masa Pandemi COVID-19”, *The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat Di Era New Normal*, 2(2), 2021.
- Sumadi. “Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah”, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2020.
- Susanti, Ana Laili, “*Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba Pada Pt. Bank Bca Syariah*”, (Instiute Agama Islam Negeri Tulungagung), 2016.
- Susilo, Adityo. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini”. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2020.

Tahliani, H. Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Madani Syariah*, 2020.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Konsep, Produk Dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, Jakarta : Djambatan, 2001.

Wibowo, Edy dan Untung Hendy, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.

Yuliana, “Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literature”. *Wellness And Healthy Magazine*, 2020.



COSTING

Journal of Economic, Business & Accounting



Telah Terakreditasi Peringkat 4 (Sinta 4) oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi/Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 23/E/KPT/2019

YAYASAN ASADY RAHMAH
INSTITUT PENELITIAN MATEMATIKA, KOMPUTER,
KEPERAWATAN, PENDIDIKAN DAN EKONOMI (IPM2KPE)

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH (Studi kasus pada BPRS ADAM Kota
Bengkulu)**

***IMPACT OF COVID-19 ON INCOME OF SHARIA FINANCIAL
INSTITUTIONS (Case study at BPRS ADAM Bengkulu City)***

**Abdul Kadir¹ Lindra Zanjaya² Panca Desriansyah Herlangga³
Dosen Pembimbing: Dr. Asnaini, MA¹ Yunida Een Fryanti, M.Si²**

E-mail: asnainibkl@yahoo.co.id¹, yunidaf.een@gmail.com²

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN
Bengkulu

E-mail: Abdulqhadirj@gmail.com¹,

Lindra130619@gmail.com², jojonkito@gmail.com³

ABSTRACT

COVID-19 was first discovered in Wuhan, China at the end of December 2019. This virus spread very quickly and has spread to almost all countries, including Indonesia. In just a few months, COVID-19 also had a fairly broad impact on community activities, one of which was the economic impact on banking financial institutions, both conventional and Islamic banks. In this scientific paper, the author describes how the impact caused by COVID-19, how the income growth of Islamic financial institutions at BPRS Adam in the midst of the COVID-19 pandemic and the strategies implemented to overcome the impact of the COVID-19 pandemic. This research uses descriptive qualitative research method. This is due to the freedom to obtain information from the latest news from trusted sources, regarding the impact of COVID-19, the author also obtained several news samples from the internet and then combined them into a result. BPRS assets decreased compared to the same time before the COVID-19 was seen in 2018 Rp. 895,076 suffered losses, in 2019 it still showed a loss of Rp. 504,144 and In December 2020 where the beginning of the year of the spread of Covid-19 in Indonesia, the number of fluctuations in losses increased significantly, namely Rp. 3,193,032 rupiah.

Keywords: Impact of COVID-19, BPRS income, government policy

ABSTRAK

COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Hanya dalam beberapa bulan, COVID-19 juga memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan masyarakat, salah satunya dampak perekonomian dalam lembaga keuangan perbankan baik konvensional maupun bank syariah. Dalam karya ilmiah ini penulis memaparkan bagaimana dampak yang disebabkan oleh COVID-19, bagaimana pertumbuhan pendapatan lembaga keuangan syariah pada BPRS Adam di tengah pandemi COVID-19 dan strategi yang diterapkan untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan adanya keleluasaan memperoleh informasi dari berita terbaru dari sumber terpercaya, mengenai dampak COVID-19, penulis juga memperoleh beberapa sampel berita dari internet kemudian digabungkan menjadi sebuah hasil. Aset BPRS mengalami penurunan dibandingkan dengan waktu yang sama sebelum adanya COVID-19 terlihat pada tahun 2018 Rp. 895.076 mengalami kerugian, pada tahun 2019 masih menunjukkan angka kerugian sebesar Rp. 504.144 dan Pada Desember tahun 2020 dimana awal tahun penyebaran Covid-19 di Indonesia, jumlah fluktuasi kerugian bertambah secara signifikan yaitu sebesar Rp. 3.193.032 rupiah.

Kata Kunci: Dampak COVID-19, Pendapatan BPRS, Kebijakan Pemerintah.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 atau COVID-19 adalah virus jenis baru (SARS-CoV-2) penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan. Kasus COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada

November 2019 (Yuliana, 2020). Virus ini dengan cepat menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia.

Mempertimbangkan situasi Indonesia dan dunia saat ini yang sedang dilanda pandemi COVID-19,

tentunya hal ini akan mengubah perekonomian, gaya hidup dan pembatasan yang diberlakukan pada masyarakat Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah virus corona 2019-2020 sebagai darurat kesehatan masyarakat (PHEIC) pada 30 Januari 2020, menyatakan pandemi pada 11 Maret 2020. Pada 2 Maret, Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19, dan ada tambahan dua kasus pada 2020. Hingga 31 Maret 2020, terdapat 1.528 kasus terkonfirmasi dan 136 kematian. Angka kematian COVID-19 di Indonesia adalah 8,9%, tertinggi di Asia Tenggara (Adityo Susilo, 2020).

Pada dasarnya *Coronavirus* memengaruhi peristiwa keuangan dunia. Pandemi COVID-19 merupakan ujian bagi dunia usaha, termasuk industri keuangan perbankan. Dilihat dari pengukuran perbankan Syariah per Januari 2020, jumlah jaringan kantor Bank Usaha Syariah adalah 1.922 kantor cabang yang tersebar di berbagai lokasi di wilayah Indonesia yang dibanjiri di

Pulau Jawa. Sesuai dengan zona terbanyak yang ditemukan virus Corona, tepatnya di pulau Jawa (Statistik Perbankan Syariah, Januari 2020). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar kantor bank syariah berada di zona merah (Sumadi, 2020). Menurut data Bank Dunia, dampak ekonomi dari COVID-19 akan mengakibatkan terhentinya bisnis bagi hampir 24 juta orang di Asia Timur dan Pasifik. Dalam skenario terburuk, Bank Dunia juga memperkirakan bahwa hampir 35 juta orang masih berada dalam kemiskinan. Dengan mempertimbangkan berbagai skenario garis kemiskinan, Bank Dunia memperkirakan jumlah penduduk yang hidup dalam kemiskinan di dunia akan meningkat menjadi 922 juta jiwa sebuah angka yang luar biasa (World Bank, 2020).

Pandemi virus Corona telah membuat pendapatan dari penyaluran pembiayaan mengalami penurunan. Salah satu kerugian dari *Coronavirus* adalah pendapatan hilang karena penjualan tidak ada,

tetapi tetap harus melakukan pengeluaran. Di Indonesia, penyebaran virus Corona sudah melemahkan kinerja dan kapasitas bank syariah, khususnya debitur. Kinerja debitur yang buruk dapat meningkatkan resiko pembiayaan yang akan mengganggu perbankan dan stabilitas keuangan perbankan syariah (Ihsan Effendi, 2020)

Aset BPRS pada September 2020 melambat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019. Pertumbuhan aset BPRS pada September 2020 tercatat sebesar Rp14,01 triliun atau meningkat 5,19% (yoy), lebih rendah dibandingkan 11,94% (yoy) periode yang sama tahun lalu (Sofyan, 2021). Sumber dana BPRS didominasi oleh DPK sebesar 65,11% atau mencapai Rp 9,12 triliun. Selain itu, sumber dana BPRS lainnya adalah kewajiban pada bank lain (17,12%) dan modal disetor (10,07%). Pembiayaan BPRS masih disalurkan ke pembiayaan dengan akad Murabahah (72,37%) yang tumbuh melambat pada tahun sebelumnya 0,73%

atau sebesar 15,01% (yoy) (OJK, 2020). Dalam hal ini penurunan kualitas aset akan sangat terbantu dengan adanya POJK N0.11/POJK.03/2020. POJK akan membantu bank syariah dan bank konvensional khususnya dalam menyediakan cadangan kerugian aset produktif. Pengetatan margin bunga bersih disebabkan penggunaan sistem bagi hasil oleh bank syariah. Dengan sistem bagi hasil, di masa krisis akibat pandemi COVID-19, status neraca bank syariah akan fleksibel, karena jumlah biaya yang dialokasikan untuk pembayaran bagi hasil juga akan berkurang oleh bank syariah seiring dengan penurunan pendapatan (M. Ja'far Shiddiq Sunariya, S.H, 2020).

Berbagai upaya dan kebijakan telah dikeluarkan dan dilaksanakan, seperti pembatasan berbagai kegiatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 (Sofyan, 2021). Lembaga Keuangan Syariah memiliki banyak tantangan yang cukup besar di masa pandemi COVID-19 ini.

Kondisi ini menjadi perhatian Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia tak terkecuali BPRS ADAM Kota Bengkulu yang di akibatkan oleh pandemi COVID-19. Dampak COVID-19 ini telah menimbulkan berbagai macam resiko yang dihadapi industri BPRS mulai dari persoalan pembiayaan, pendapatan, likuiditas, operasional, reputasi, strategi, dan kepatuhan (Evandri Notalin, 2021). Namun, kabar baik tentang pertumbuhan industri perbankan syariah Indonesia akhirnya datang pada akhir Oktober 2019. Seakan lepas dari kutukan pangsa pasar 5% sejak 2014, pada Oktober 2019, pangsa pasar industri perbankan syariah Indonesia mampu menembus angka 6% menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau sekitar Rp513 triliun. Faktor pendukung terbesar pencapaian pangsa pasar ini adalah pertumbuhan aset bank syariah di sektor BUS dan UUS yang meningkat 10,15% dibandingkan sebelumnya sebesar Rp

499,98 triliun (Habibah, 2020).

Krisis ekonomi yang terjadi pada saat ini menimbulkan dampak di segala aspek kehidupan masyarakat. Krisis ekonomi pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh COVID-19 juga berdampak pada sektor keuangan khususnya industri perbankan. Bank syariah juga tidak luput dalam krisis ekonomi ini. Tentunya krisis ekonomi ini akan dapat mempengaruhi bank syariah (Ihsan Effendi, 2020). Dalam rangka menyelamatkan perekonomian di masa pandemi ini, Presiden Joko Widodo mengumumkan sembilan kebijakan yang disampaikan.

Kebijakan ekonomi pemerintah di masa pandemi COVID-19. *Pertama* perintah Jokowi untuk mengurangi pengeluaran yang bukan merupakan prioritas rencana pengeluaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). *Kedua*, Joko meminta pemerintah pusat dan daerah

melakukan realokasi anggaran untuk mempercepat pengurangan dampak kesehatan dan kesehatan dari virus corona. *Ketiga*, Joko meminta pemerintah pusat dan daerah menjamin pasokan bahan pokok. Selama protokol pencegahan virus corona dipatuhi, *keempat* program padat karya akan terus direplikasi dan ditingkatkan. *Kelima* pemerintah ini memberikan tambahan Rp. 50.000 pemegang kartu sembako murah selama enam bulan. *Keenam*, mempercepat penerapan kartu prakerja untuk memprediksi pekerja yang di-PHK. *Ketujuh* pemerintah juga membayar pajak penghasilan (PPh). *Kedelapan* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan keringanan kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di bawah Rp 10 miliar. *Kesembilan* orang berpenghasilan rendah yang mengajukan pinjaman hipotek bersubsidi akan distimulasi. Ini adalah kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk menyelamatkan

perekonomian di tengah pandemi (Ihsanuddin, 2020).

Kebijakan OJK dalam menghadapi COVID-19 ini tertuang dalam POJK Nomor 2/POJK.03/2021 yang mulai berlaku 18 Februari 2021 sebagai perubahan kebijakan sebelumnya, POJK Nomor 34/POJK.03/2020 yang semula berakhir pada Maret 2021. Kebijakan sebagai dampak COVID-19 terdiri dari Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas pertama bagaimana dampak COVID-19 terhadap pendapatan BPRS Adam Kota Bengkulu?, kedua bagaimana pendapatan lembaga keuangan syariah pada BPRS ADAM Kota Bengkulu di tengah pandemi Covid-19?, dan ketiga strategi apa yang di terapkan dalam mengatasi dampak COVID-19 terhadap pendapatan BPRS Adam Kota Bengkulu?.

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas pertama

untuk mengetahui dampak yang disebabkan COVID-19 terhadap pendapatan BPRS Adam Kota Bengkulu, kedua untuk mengetahui bagaimana pendapatan lembaga keuangan syariah pada BPRS Adam Kota Bengkulu di masa pandemi Covid-19, dan yang ketiga untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam menghadapi dampak COVID-19 terhadap pendapatan BPRS Adam Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan terhadap objek studi kasus. Objek penelitian ini adalah BPRS Adam Kota Bengkulu. Hal ini dikarenakan adanya keleluasaan dalam mendapatkan informasi dari berita-berita terbaru dari sumber-sumber terpercaya. Penulis juga mengambil data dari beberapa sampel di internet lalu di jadikan satu menjadi sebuah hasi. Hasil yang didapatkan penulis bersumber dari beberapa berita, referensi jurnal, buku,

weeb site, wawancara, grub diskusi, dan sebagainya.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primier penelitian ini berupa wawancara yang dilakukan peneliti dengan pegawai BPRS ADAM di Kota Bengkulu. Data sekunder adalah jenis data tambahan, tidak diperoleh dari sumber pertama, tetapi dari sumber yang tak terhitung jumlahnya. Data ini biasanya tersedia melalui buku, publikasi pemerintah, catatan internal, organisasi, laporan, majalah, dan berbagai situs web terkait dengan informasi yang dicari.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primier yang digunakan peneliti adalah wawancara. Wawancara mendalam adalah proses dimana peneliti dan penyedia informasi bertanya dan menjawab secara tatap muka untuk mendapatkan informasi.. Teknik ini sangat berguna untuk mendapatkan

informasi atau pendapat seseorang mengenai suatu isu secara mendalam, yang pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendapatkan informasi lebih mendalam dari pihak yang diwawancarai.

Pengumpulan data sekunder yang dilakukan peneliti diperoleh melalui referensi jurnal, buku, weeb site, grup diskusi dan sebagainya. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria BPRS Adam yang mempublikasikan laporan keuangan dengan baik melalui website resmi OJK dari Desember 2018 sampai Desember 2020.

Metode Pengelolaan Data

Dalam jenis penelitian kualitatif ini, Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data berdasarkan metode analisis tren. Metode analisis tren (Siti Hajar, 2020). Pengolahan data tidak diperlukan setelah pengumpulan data selesai atau pengolahan data selesai. Pada saat ini, data

sementara, data yang ada dan analisis data dilakukan secara bersamaan.

Metode pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data, dan triangulasi. Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak COVID-19 terhadap pendapatan lembaga keuangan syariah

COVID-19 telah menjadi fokus perhatian besar Negara Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya, ada banyak kerugian akibat COVID-19 yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Perkembangan ekonomi suatu negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang cepat dan distribusi pendapatan yang adil (Silpa Hanoatubun, 2020). Dalam kondisi pandemi COVID-19 ekonomi terserang, semua bisnis mengalami

perlambatan tidak terkecuali BPRS Adam. Sebagai institusi perantara, denyut bisnis BPRS Adam sangat bergantung pada perputaran roda ekonomi yang digerakkan oleh aktivitas masyarakat. Sehingga ketika masyarakat dipaksa untuk tinggal di rumah maka bank juga terpaksa rela untuk kehilangan potensi pendapatan (Tahliani, 2020)

Dari hasil wawancara peneliti kepada pihak bank bersama bapak Dedi Kurniawan sebagai *staff* Umum dan *Personalia* di BPRS Adam, dampak wabah COVID-19 terhadap perusahaan adalah hilangnya pendapatan dan penurunan kualitas aset karena minimnya penjualan, tetapi tetap harus melakukan pengeluaran ditambah

dengan banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian sehingga terpaksa memberhentikan karyawannya karena perusahaan tidak bisa membayar gaji para karyawan.

Pengetatan margin bunga bersih juga terkena dampak COVID-19 dikarenakan BPRS Adam menggunakan sistem bagi hasil. Dengan sistem bagi hasil, maka kondisi neraca lembaga keuangan syariah masuk dalam krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19 sehingga akan elastis karena jumlah biaya yang ditetapkan untuk pembayaran bagi hasil juga akan ikut menurun dengan penurunan pendapatan yang diperoleh lembaga keuangan syariah.

Kerugian Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah Akibat Pandemi Covid-19

Tabel 1 Laporan Pendapatan Laba Rugi PT BPRS ADAM Desember 2018-2020

Pos	Posisi Tanggal Laporan 2018	Posisi Tanggal Laporan 2019	Posisi Tanggal Laporan 2020
Pendapatan Dari Penyaluran Dana	3,368,669	2,355,181	1,629,970
Dari Bank Indonesia	0	0	0

Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	62,142	122,269	10,486
Pembiayaan yang diberikan			
Pendapatan Piutang			
Piutang Murabahah	3,190,547	2,076,630	1,075,708
Piutang Istishna	0	0	0
Piutang Multijasa	115,900	156,283	543,776
Pendapatan Bagi Hasil			
Mudharabah	0	0	0
Musyarakah	0	0	0
Pendapatan Sewa	0	0	0
Pendapatan Lainnya	80	0	0
Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0	0
Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	741,236	939,685	826,135
Non Profit Sharing	741,236	939,685	826,135
Profit Sharing	0	0	0
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	2,627,433	1,415,497	803,834
Pendapatan Operasional Lainnya	150,375	4,269,028	833,529
Beban Operasional	3,640,219	6,187,250	4,797,412
Beban Bonus Titipan Wadiah	27,564	35,639	33,211
Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	8,537	39,817	35,164
Beban Penyisihan Penghapusan Aset	1,724,434	4,058,378	3,019,767
Beban Pemasaran	0	0	0
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum	1,879,684	2,053,416	1,709,270
Pendapatan dan Beban Nonoperasional	(32,665)	(1,419)	(32,983)
Pendapatan Nonoperasional	25	1,131	104
Beban Nonoperasional			
Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	32,690	2,550	33,087
Laba Rugi Tahun Berjalan	(895,076)	(504,144)	(3,193,032)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	0
Pajak Tangguhan	0	0	0
Zakat	0	0	0
Laba Rugi Bersih	(895,076)	(504,144)	(3,193,032)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tabel 2 Persentase Kerugian Pendapatan BPRS Adam Kota Bengkulu Desember 2018-2020

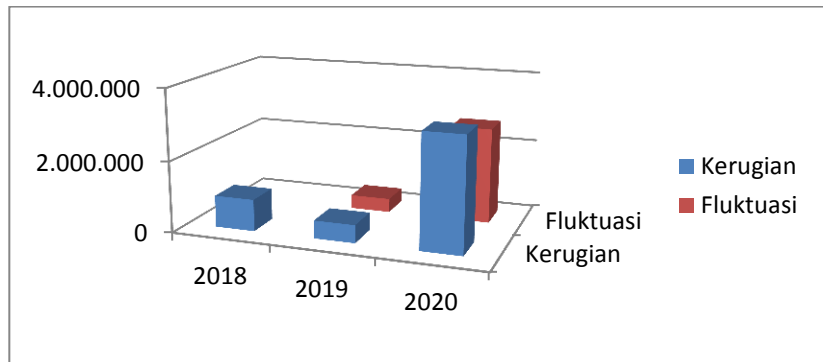
Tahun	Laba Rugi Bersih	Fluktuasi (Rp)	%
2018	895.076	-	-
2019	504.144	390.932	43,68%
2020	3.193.032	2.688.888	84,2%

Sumber: hasil perhitungan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil laba rugi BPRS Adam Kota Bengkulu selama periode Desember 2018-2020. Grafik diatas menunjukkan kerugian serta penurunan pendapatan. Pada grafik diatas, tahun pertama yang menjadi acuan data adalah pada tahun 2018 dengan pendapatan laba rugi sebesar Rp. 895.076 rupiah sudah menunjukkan angka yang mengalami kerugian. Pada tahun 2019 terjadi fluktuasi atau penurunan kerugian sebesar 43,68% atau menjadi Rp. 504.144 rupiah. Pada Desember tahun 2020

dimana awal tahun penyebaran Covid-19 di Indonesia, jumlah fluktuasi kerugian bertambah secara signifikan yaitu sebesar 84,21% atau menjadi sebesar Rp. 3,193,032 rupiah.

Dapat disimpulkan bahwa adanya dampak COVID-19 dari tahun 2018, 2019 dan 2020 sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat yang ada di kota Bengkulu. Penurunan aktivitas ekonomi selama pandemi COVID-19 mendorong peningkatan angka kemiskinan di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan data BPS pada periode September 2020 persentase penduduk miskin tercatat sebesar 15,30%, meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 14,91%. Secara nasional. Persentase penduduk miskin Provinsi Bengkulu menjadi yang tertinggi ketujuh secara nasional (Bank Indonesia, 2021).



Sumber: hasil perhitungan

Strategi yang di terapkan BPRS Adam dalam menghadapi dampak COVID-19 terhadap pendapatan lembaga keuangan syariah

Kebijakan industri perbankan yang dikeluarkan oleh otoritas selama PSBB (SP 26/DHMS/OJK/IV/2020). Menurut siaran pers tentang beroperasinya industri jasa keuangan selama pemberlakuan PSBB di masing-masing daerah. Dalam Isinya OJK mewajibkan lembaga jasa keuangan bekerja dengan jumlah pegawai minimal sesuai dengan perjanjian kesehatan kerja. Lembaga layanan keuangan harus mematuhi prosedur PSBB yang akan diterapkan, seperti menjaga jarak, mengurangi

layanan dengan tatap muka dan sebagai gantinya perbankan dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dan selalu menjaga kesehatan. Sedangkan untuk peraturan pekerjaan dari rumah, diserahkan kepada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan, dan untuk pelaksanaan khusus menyediakan akses dengan menunjukkan identitas karyawan dan surat tugas (Mardhiyaturrositaningsih, 2020).

Lembaga keuangan syariah (BPRS Adam Kota Bengkulu) harus mulai merevisi kembali target pertumbuhan, penerapan teknologi digital transaksi dalam satu solusi (Yenti Sumarni, 2020). Beberapa cara yang ditawarkan BPRS Adam antara lain

memberikan ruang bagi pegawainya untuk bekerja dari rumah dan menggunakan layanan digital sebagai solusi pembatasan aktivitas sosial sehingga nasabah dapat melakukan transaksi secara online dari mana saja dan mengurangi kontak dengan orang lain. (Nattasya Oktavinna, 2021).

Strategi untuk meminimalisir dampak COVID-19, termasuk perbankan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan stimulus ekonomi nasional sebagai kebijakan melalui Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019*, penerbitan POJKNo.11/POJK.03/2020. Strategi peningkatan dimaksud terdiri dari strategi evaluasi kualitas pembiayaan yang berdasarkan ketepatan angsuran pokok dan margin/bagi hasil/ujrah, maka rencana restrukturisasi pembiayaan mencapai 10 miliar. POJK No. 18/POJK.03/2020 Di tengah ancaman perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19, berbagai upaya

telah dilakukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan khususnya di industri perbankan.. OJK mengeluarkan perintah kepada bank untuk yang pertama, melakukan merger, konsolidasi, pengambilalihan, dan integrasi. Kedua, menerima merger, konsolidasi, akuisisi, atau integrasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Selain dengan strategi pendekatan secara langsung terhadap nasabah, penggunaan teknologi seperti digital banking menjadi strategi baru bagi BPRS Adam untuk memenuhi kebutuhan nasabah atau calon nasabah. Tantangan transformasi pemanfaatan teknologi digital lebih dari sekedar menyediakan layanan online dan mobile banking, diperlukan inovasi dalam menggabungkan teknologi digital dengan interaksi nasabah, dalam hal ini temuan-temuan teknologi baru tersebut harus memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna untuk mengakses layanan perbankan. Salah satunya adalah digital banking yang

menggambarkan proses virtual penunjang seluruh layanan yang akan berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan di masa COVID-19. Sehingga strategi digitalisasi harus selalu dikembangkan.

Menurut pengamatan penulis, dampak COVID-19 terhadap pendapatan lembaga keuangan syariah adalah hilangnya pendapatan, sehingga perusahaan mengalami kerugian dan berdampak juga terhadap karyawan yang di karenakan pemerintah mewajibkan lembaga jasa keuangan bekerja dengan jumlah pegawai sesuai dengan protokol kesehatan, sehingga perusahaan terpaksa untuk memberhentikan karyawannya.

Pada pertumbuhan pendapatan lembaga keuangan syariah sebelum adanya pandemi COVID-19 perusahaan masih mendapatkan pendapatan laba rugi bersih yang masih stabil, dan setelah adanya pandemi COVID-19 perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Untuk mengatasi dampak dari pandemi COVID-19 perusahaan harus

mulai merevisi kembali strategi agar perusahaan dapat bertahan dari pandemi COVID-19. Penggunaan teknologi digital banking menjadi solusi layanan baru untuk memenuhi kebutuhan nasabah atau calon nasabah. Dengan teknologi digital banking BPRS Adam tetap bisa melakukan pelayanan tanpa harus nasabah atau calon nasabah datang langsung ke bank dan perusahaan dapat meminimalisir dampak dari COVID-19.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pengolahan data diatas yang telah dilakukan maka dapat di rangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak pandemi COVID-19 pada lembaga keuangan syariah yaitu menyebabkan berkurangnya nasabah, karena mereka harus tetap tinggal di rumah yang dikarenakan masyarakat harus menjaga jarak fisik (*physical Distancing*)

sehingga membatasi pengeluaran mereka yang mengakibatkan menurunnya pendapatan. Kondisi ini menjadi perhatian lembaga keuangan syariah di Indonesia tak terkecuali BPRS Adam Kota Bengkulu. Dampak COVID-19 ini telah memunculkan berbagai resiko yang di hadapi industri lembaga keuangan syariah yang di mulai dari aset pendapatan yang mengalami penurunan dibandingkan dengan waktu yang sama sebelum adanya COVID-19.

2. hasil analisis yang dilakukan pada data laba rugi BPRS Adam Kota Bengkulu didapat hasil berupa kenaikan kerugian yang pada Desember tahun 2020 dimana awal tahun penyebaran Covid-19 di Indonesia sebesar Rp. 3.193.032

3. Strategi BPRS Adam dalam menghadapi dampak COVID-19 yaitu dengan menggunakan digital banking. Penggunaan teknologi seperti digital banking menjadi inovasi layanan baru untuk memenuhi kebutuhan nasabah atau calon nasabah paling baik di masa COVID-19 saat ini. Manfaat digitalisasi bank terutama dalam menurunkan biaya operasional, digitalisasi banking merupakan investasi jangka panjang. Salah satu tujuan melakukan digitalisasi banking adalah untuk mencapai kepuasan pelanggan di masa COVID-19. Dalam industri perbankan sebagai sektor jasa, kepuasan nasabah merupakan hal yang paling penting, sehingga dengan strategi teknologi digital banking BPRS Adam tetap bisa

untuk melakukan pelayanan tanpa harus nasabah atau calon nasabah datang langsung ke bank, sehingga BPRS Adam dapat mengurangi dampak penurunan pendapatan saat pandemi COVID-19.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian dengan topik dan pendekatan yang berbeda maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.
2. Dalam menghadapi COVID-19 BPRS Adam harus melakukan revisi terhadap strategi untuk mendapatkan nasabah dan

memberikan inovasi baru kepada karyawan agar dapat bertahan dalam menghadapi pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 07, no. 01, 46.
- Bank Indonesia. (2021). *Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu*.
- Evandri Notalin. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Aanalysis (DEA). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam*

- (*JAM-EKIS*), 4, No. 1.
- Habibah, N. F. (2020). Tantangan dan Strategi Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Covid-19. *I q t i s h o d i a H*, 2.
- Ihsan Effendi, P. H. R. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20, No. 2, 221–230.
- Ihsanuddin. (2020). 9 Kebijakan Ekonomi Jokowi di Tengah Pandemi Covid-19: Penanggulangan Cicilan hingga Relaksi Pajak. 26 Maret. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/26/07412441/9-kebijakan-ekonomi-jokowi-di-tengah-pandemi-Covid-19-penanggulangan-cicilan?page=all>
- M. Ja'far Shiddiq Sunariya, S.H, P. R. I. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah)*.
- Mardhiyaturrositaningsih. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Ekonomi Dan Manajemen*, 2.
- Nattasya Oktavinna. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perbankan Syariah*. 24 MAY. <https://retizen.republika.co.id/posts/11171/dampak-pandemi-Covid-19-terhadap-perbankan-syariah#>
- OJK. (2020). *Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan III-2020*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil%02industri-perbankan/Pages/-Laporan-Profil-Industri-Perbankan---Triwulan-III-2020.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik Perbankan Indonesia January 2019*.
- Silpa Hanoatubun. (2020). Dampak Covid-19

- terhadap perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns*, 2.
- Siti Hajar. (2020). Prediksi Pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura Akibat Terjadinya Wabah COVID-19 Pada Tahun 2020. *Manajemen Pendidikan Al Hadi (JMPD)*.
- Sofyan, M. (2021). Kinerja BPR dan BPRS Pada Masa Pandemi COVID-19. *The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Masyarakat Di Era New Normal*, 2(2), 6–12.
- Sumadi. (2020). Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 3, 145–162.
- Tahliani, H. (2020). Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Madani Syariah*, 3.
- World Bank. (2020). *World Bank Group and Covid-19 (coronavirus)*. <https://www.worldbank.org/en/who-we-are/news/coronavirus-covid19>
- Yenti Sumarni. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis. *Al-Intaj*, 6.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2.



9 772597 522005



9 772597 523002



JOURNAL OF ECONOMIC, BUSSINES AND ACCOUNTING (COSTING)
INSTITUT PENELITIAN MATEMATIKA KOMPUTER,
KEPERAWATAN, PENDIDIKAN, DAN EKONOMI (IPM2KPE)

Terakreditasi (Sinta 4), Surat Keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Nomor 23/E/KPT/2019. Alamat : Jl.Gunung Sari Kel.Karya Bakti. Kec.Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. No HP. 081377987485

LETTER OF ACCEPTENCE (LOA)

Kepada Yth
Abdul Kadir¹ Lindra Zanjaya² Panca Desriansyah Herlangga³, Asnaini,⁴ Yunida Een Fryanti⁵
IAIN Bengkulu^{1,2,3,4,5}

Berdasarkan Hasil Telaah Tim Jurnal Costing, Artikel yang Berjudul "DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi kasus pada BPRS ADAM Kota Bengkulu)" akan Diterbitkan Pada Edisi Vol. 6, No. 1, Juli-Desember 2022. Saat ini Sedang Proses Editing dan Review dari Editor dan Reviewer. Demikianlah Letter of Accepted (LOA) Ini Dibuat Semoga Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mustinya.

Lubuklingau, 11 Agustus 2021
Journal Manager



Dr. AHMAD GAWDY PRANANOSA, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0156/SKBP-FEBI/08/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

- Nama : Panca Desriansyah Herlangga
- NIM : 1711140147
- Program Studi : Perbankan Syariah
- Jenis Tugas Akhir : Jurnal Ilmiah
- Judul Tugas Akhir : **PENGARUH COVID-19 Didalam PENDAPATAN KANTOR KEUANGAN ISLAM (Studi kasus BPRS ADAM Kota Bengkulu)**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan 12%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 4 Agustus 2021
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

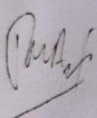
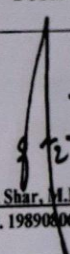


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id


DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN BENGKULU

HARI/TANGGAL : Selasa, 27 Juli 2021
PRODI/SEMESTER : Perbankan Syariah/8

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Panca Desriansyah Herlangga NIM.1711140147	 Aan Shar. M.M NIP. 198908062019031008

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Yosy Arisandy.MM
NIP. 198508012014032001

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0156/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

3. N A M A : Dr. Asnaini, M. A.
NIP. : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

3. N A M A : Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP. : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing II

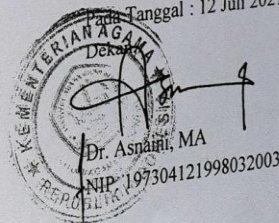
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya di bawah ini :

4. N A M A : Lindra Zanjaya
NIM : 1711140145
Program Studi : Perbankan Syariah
 5. N A M A : Abdul Kadir
NIM : 1711140159
Program Studi : Perbankan Syariah
 6. N A M A : Panca Desriansyah Herlangga
NIM : 1711140147
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Dampak COVID-19 Terhadap Penghasilan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus BMT Kota Bengkulu)**
- Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Tanggal : 12 Juli 2021



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

**JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Identitas Mahasiswa

Nama : Lindra Zanjaya
NIM : 1711140145
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. Abdul Kadir (NIM: 1711140159)
2. Panca Desriansyah Herlangga (NIM: 1711140147)
(maksimal 3 Orang)

Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir: 1. Pengaruh Point of Purchase (POP) Terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk wadiah (studi kasus pada BPRS Adam Kota Bengkulu)
2. Dampak covid 19 terhadap lembaga keuangan syariah (studi kasus pada bank Syariah Adam Kota Bengkulu)
3. Pengaruh kinerja lembaga keuangan di PT. BPRS ADAM Kota Bengkulu saat pandemi covid 19 di Indonesia

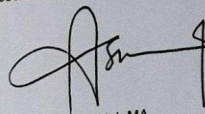
Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Dampak covid-19 terhadap penghasilan Lembaga Keuangan syariah (studi kasus pada BMT di Kota Bengkulu)

Bengkulu, 13 Januari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir



Dr. Asnaini, MA

B. Ketua Jurusan
Judul yang disetujui:

.....

.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

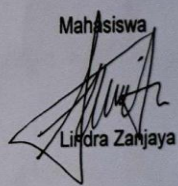
.....

Bengkulu, 13 Januari 2021

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

Desi Isnaini, MA

Ketua Tim
Mahasiswa



Lidra Zahjaya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

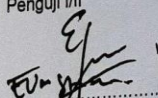
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<p>- Perbaiki Analisis Berkaitan Keaslian Teks</p> <p>- Perbaiki analisis metode uji analisis etnografi keabsahan / kualitas -</p>	

Bengkulu,
Penguji I/II


.....
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Tulo- Ujicoba- Daftar pustaka.	

Bengkulu,
Penguji I/II

.....
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

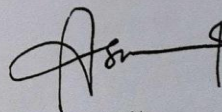
Nama/NIM/Prodi : Panca Desriansyah Herlangga/1711140145/Perbankan Syariah
Penulis ke : 3
Nama Jurnal : COSTING
Status Jurnal : Sudah Terakreditasi
Peringkat Jurnal : Sinta 4
Judul TA/Skripsi : Pertumbuhan pendapatan lembaga keuangan syariah pada masa pandemi COVID-19 (Studi kasus pada BPRS Adam Kota Bengkulu).

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin/12 April 2021	Pendahuluan	Sesuaiakan sistematika penulisan jurnal	
2.	Rabu/28 April 2021	Pendahuluan	Mencari data empiris terkait dengan penelitian, teknik pengumpulan data yang representatif.	
3.	Kamis/6 Mei 2021	Pengenalan software mendeley	Kutipan harus menggunakan mendeley,	

			sesuaikan penulisan kutipan dengan templet jurnal yang dituju.	⌘
4.	Rabu/19 Mei 2021	Pendahuluan	Penulisannya dilihat lagi sesuaikan dengan templet jurnal yang dituju.	⌘
5.	Senin/24 Mei 2021	Pembahasan	Rumusan masalah sesuaikan dengan jumlah kelompok.	⌘
6.	Senin/31 Mei 2021	Revisi	Penambahan daftar pustaka dari sumber jurnal.	⌘
7.	Selasa/8 Juni 2021	Revisi	Acc <i>Submit</i>	⌘
8	Selasa/10 Agustus 2021	Revisi Artikel	Acc <i>Subj</i>	⌘

Bengkulu, 13 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP.197304121998032003








KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Panca Desriansyah Herlangga/1711140147/Perbankan Syariah
Penulis ke : 3
Nama Jurnal : COSTING
Status Jurnal : Sudah Terakreditasi
Peringkat Jurnal : Sinta 4
Judul TA/Skripsi : Pertumbuhan pendapatan lembaga keuangan syariah pada masa pandemi COVID-19 (Studi kasus pada BPRS Adam Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin/12 April 2021	Pendahuluan	Sesuaikan sistematika penulisan jurnal	A
2.	Rabu/28 April 2021	Pendahuluan	Mencari data empiris terkait dengan penelitian, teknik pengumpulan data yang representatif.	A
3.	Kamis/6 Mei 2021	Pengenalan software mendeley	Kutipan harus menggunakan mendeley,	A

			sesuaikan penulisan kutipan dengan templet jurnal yang dituju.	
4.	Rabu/19 Mei 2021	Pendahuluan	Penulisannya dilihat lagi sesuaikan dengan templet jurnal yang dituju.	
5.	Senin/24 Mei 2021	Pembahasan	Rumusan masalah sesuaikan dengan jumlah kelompok.	
6.	Senin/31 Mei 2021	Revisi	Penambahan daftar pustaka dari sumber jurnal.	
7.	Selasa/8 Juni 2021	Revisi	Acc.	
8	Selasa/10 Agustus 2021	Revisi Artikel	Acc	

Bengkulu, 10 Agustus 2021

Pembimbing II



Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP.198106122015032003